

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa komposisi dewan berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal. Semakin banyak dewan independen atau dewan yang berasal dari luar, semakin berperan dalam pengambilan keputusan struktur modal (Haniffa & Cooke, 2005). Hal ini disebabkan dengan bertambahnya jumlah dewan independen dalam sebuah perusahaan, maka dapat lebih aktif memonitor atau mengamati tindakan manajemen karena pengetahuannya, visi yang luas, dan independensi dari manajemen sehingga dapat mendorong manajemen untuk meningkatkan utang yang dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Skeikh & Wang, 2012).

Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal. Semakin tinggi kepemilikan institusional, maka tingkat penggunaan utang akan semakin meningkat dan tingkat struktur modal perusahaan menjadi kurang baik. Hal ini disebabkan oleh kepemilikan institusional yang tinggi, maka pemegang institusi akan menawarkan pinjaman ke perusahaan dengan biaya bunga yang lebih rendah, sehingga pihak perusahaan akan melakukan pinjaman dengan pemegang institusi untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Bodaghi & Ahmadpour, 2012).

Konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal. Ukuran dewan berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal. Anggota dewan yang banyak dalam perusahaan akan menimbulkan kesulitan dalam pengambilan keputusan pada pendanaan eksternal (Magdalena, 2012).

Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Kepemilikan manajerial tidak signifikan terhadap struktur modal, disebabkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) jarang ditemui pihak manajemen yang memiliki proporsi saham (Magdalena, 2012).

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini juga mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Banyak perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak mempublikasi data laporan tahunan secara lengkap berturut-turut lima tahun dari tahun 2009-2013, sehingga data tidak dapat ditemukan dan mengakibatkan jumlah sampel penelitian menjadi berkurang.
2. Penelitian ini hanya fokus pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

5.3 Rekomendasi

1. Penelitian berikutnya sebaiknya menambahkan jumlah sampel pengamatan dengan melakukan perbandingan dua negara.

2. Memperpanjang horizon waktu penelitian (lebih dari lima tahun) agar uji yang dihasilkan dapat menunjukkan model yang tepat dengan data observasinya.
3. Menambahkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian, seperti resiko bisnis, pengeluaran modal perusahaan, dan pajak.